

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 46 orang masyarakat Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang tinggal di kompleks perumahan. Identitas responden dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Adapun identitas yang diisi oleh responden meliputi usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Hasilnya diperoleh sebagai berikut ini.

1. Usia

Usia merupakan suatu tingkat psikologi seseorang dalam rangka mengambil keputusan apa yang tidak dan harus dilakukan. Seperti diketahui bahwa semakin tua umur seseorang maka akan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan dan tindakan. Data mengenai usia langsung diisi dalam bentuk angka oleh 46 orang responden pada lembaran kuesioner. Melalui data-data usia, diperoleh rekapitulasinya sebagai berikut.

Tabel V.1: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20-30	8	17,39%
2	31-40	22	47,83%
3	41-50	16	34,78%
Jumlah		46	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa umur responden yang berkisar antara 20-30 tahun berjumlah 8 orang atau 17,39%, umur antara 31-40 tahun berjumlah 22 orang atau 47,83% dan umur antara 41-50 tahun berjumlah 16 orang atau 34,78%. Agar suatu kegiatan dapat terlaksana sesuai yang diharapkan maka faktor usia menjadi salah satu faktor penentu terlaksananya suatu

kegiatan. Usia yang lebih tua menunjukkan bahwa pengalaman dan pengetahuan kerja yang lebih baik dibandingkan usia yang muda sehingga diharapkan dapat memberikan contoh bimbingan cara bekerja yang baik agar tujuan dapat dicapai sesuai yang diharapkan

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden diketahui setelah seluruh responden memberikan jawaban mengenai jenis kelamin pada lembaran kuesioner yang telah disediakan. Berdasarkan data mengenai jenis kelamin responden, diperoleh rekapitulasinya sebagai berikut.

Tabel V.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	37	80,43%
2	Perempuan	9	19,57%
	Jumlah	46	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2018

Melalui tabel V.2 tersebut, bahwa rata-rata responden adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu 37 orang atau 80,43% dari total jumlah seluruh responden yang diteliti. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan ada 9 orang atau 19,57% dari total responden.

3. Pekerjaan

Jenis pekerjaan yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner adalah bervariasi. Namun, untuk mempermudah penyajian data mengenai pekerjaan responden, maka secara garis besar dikelompokkan menjadi beberapa jenis pekerjaan seperti sebagai berikut.

Tabel V.3: Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	PNS/TNI/POLRI	11	23,91%
2	Profesional (Pengacara, Akuntan, Dokter, Konsultan, dll)	1	2,17%
3	Wiraswasta	21	45,65%
4	Pegawai Swasta	9	19,57%

5	Lainnya	4	8,70%
Jumlah		46	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2018

Terdapat lima kategori pekerjaan sebagaimana tabel V.3 di atas, untuk pekerjaan lainnya adalah pekerjaan yang tidak diisi oleh responden, sehingga tidak dapat dikelompokkan ke jenis pekerjaan lainnya. Rata-rata responden yang diteliti adalah wiraswasta yaitu 21 orang atau 45,65% dari total responden yang diteliti.

B. Hasil Penelitian tentang Peranan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air dalam Mengatasi Banjir di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data tentang peranan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang bidang sumber daya air dalam mengatasi banjir di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Data tersebut diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan wawancara. Kuesioner diberikan kepada 46 orang masyarakat Kecamatan Bukit Raya selaku responden penelitian, dimana pertanyaan kuesioner dibuat berdasarkan indikator pelaksanaan pada operasional variabel penelitian, yaitu terdapat 4 indikator dengan 9 pertanyaan. Setiap pertanyaan kuesioner diberikan 3 pilihan jawaban (a, b, atau c). Jawaban a memperoleh skor 3, jawaban b memperoleh skor 2, dan jawaban c memperoleh skor 1. Masing-masing jawaban kuesioner terhadap 4 indikator tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

1. Program Pengembangan Dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa Dan Jaringan Pengairan Lainnya

Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya merupakan program yang dilakukan pemerintah Kota Pekanbaru dalam usaha mengatasi banjir. Adapun rekapitulasi hasil jawaban angket oleh 46 orang masyarakat mengenai program

pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya adalah sebagai berikut.

Tabel V.4: Jawaban Angket Mengenai Indikator Program Pengembangan Dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa Dan Jaringan Pengairan Lainnya

No	Pertanyaan Tentang	Jumlah Responden Menjawab Skor (%)			Jumlah
		3	2	1	
1	2	3	4	5	6
1	Pengembangan luas irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dalam kondisi baik	13 (28,26%)	22 (47,83%)	11 (23,91%)	46 (100%)
1	2	3	4	5	6
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air melakukan pemeliharaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	11 (23,91%)	27 (58,70%)	8 (17,39%)	46 (100%)
Jumlah		24	49	19	92
Rata-rata		12	25	9	46
Persentase		26,1%	53,3%	20,7%	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2018

Diketahui dari tabel V.4., bahwa dari 46 responden, 13 responden (28,26%) menyatakan mengetahui pengembangan luas irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dalam kondisi baik, 22 responden (47,83%) menyatakan kurang mengetahui pengembangan luas irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya yang terdapat

di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dalam kondisi baik, dan 11 responden (23,91%) responden menyatakan tidak mengetahui pengembangan luas irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dalam kondisi baik.

Selanjutnya sebanyak 11 responden (23,91%) menyatakan mengetahui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air melakukan pemeliharaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya, 27 responden (58,70%) menyatakan kurang mengetahui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air melakukan pemeliharaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya, dan 8 responden (17,39%) responden menyatakan tidak mengetahui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air melakukan pemeliharaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya.

Melalui kedua pertanyaan tersebut, diperoleh rata-rata 12 responden (26,10%) memilih jawaban mengetahui, 25 responden (53,30%) memilih jawaban kurang mengetahui, dan 9 responden (20,70%) memilih jawaban tidak mengetahui. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata responden mengetahui pelaksanaan Program Pengembangan Dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa Dan Jaringan Pengairan Lainnya Oleh Masyarakat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bidang Penanggulangan SDA, bahwa:

Pengembangan luas irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya yang terdapat di Kota Pekanbaru khususny Kecamatan Bukit Raya dilakukan sesuai dengan kebijakan yang sudah kami susun, seperti pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah. Diharapkan dengan pengelolaan air limbah ini akan membantuantisipasi terjadinya banjir setiap turun hujan. Beberapa titik genangan air di ruas jalan bisa diatasi dengan membuatkan saluran untuk menyeberangkan air. Sebab, genangan air hanya terjadi pada sebelah jalur dari dua jalur badan jalan. Kalau air bisa diseberangkan, maka tidak akan terjadi genangan dalam waktu lama. Jadi sederhana sekali cara mengatasinya.

Melalui hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa Program Pengembangan Dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa Dan Jaringan Pengairan Lainnya Oleh Masyarakat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan.

2. Program Pengembangan, Pengelolaan Dan Konservasi Sungai, Danau Dan Sumber Daya Air Lainnya

Program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya merupakan program yang dilakukan pemerintah Kota Pekanbaru dalam usaha mengatasi banjir. Adapun rekapitulasi hasil jawaban angket oleh 46 orang masyarakat mengenai program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya adalah sebagai berikut.

Tabel V.5: Jawaban Angket Mengenai Indikator Program Pengembangan, Pengelolaan Dan Konservasi Sungai, Danau Dan Sumber Daya Air Lainnya

No	Pertanyaan Tentang	Jumlah Responden Menjawab Skor (%)			Jumlah
		3	2	1	
1	2	3	4	5	6
1	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air telah mengelola pengembangan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dalam kondisi baik	14 (30,43%)	28 (60,87%)	4 (8,70%)	46 (100%)

2	Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya				
1	2	3	4	5	6
	yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru	20 (43,48%)	15 (32,61%)	11 (23,91%)	46 (100%)
	Jumlah	34	43	15	92
	Rata-rata	17	21	8	46
	Persentase	37,0%	46,7%	16,3%	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2018

Diketahui dari tabel V.5, bahwa dari 46 responden, 14 responden (30,43%) menyatakan pengelolaan pengembangan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terkelola dengan baik, 28 responden (60,87%) menyatakan pengelolaan pengembangan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru kurang terkelola, dan 4 responden (8,70%) responden menyatakan pengelolaan pengembangan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tidak terkelola.

Selanjutnya dari 46 responden, 20 responden (43,48%) menyatakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang dilakukan secara rutin, 15 responden (32,61%) menyatakan

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang dilakukan sekali-kali, dan 11 responden (23,91%) responden menyatakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Melalui kedua pertanyaan tersebut, diperoleh rata-rata 17 responden (37,00%) memilih jawaban terkelola dengan baik, 21 responden (46,70%) memilih jawaban kurang terkelola, dan 7 responden (16,30%) memilih jawaban tidak terkelola. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata responden menjawab pelaksanaan program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terkelola dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bidang Penanggulangan SDA, bahwa:

Banjir yang terjadi di Pekanbaru bukanlah banjir, melainkan air yang tergenang karena tak bisa ke mana harus mengalir, sebab tak dibuatkan drainasenya. Ini sedikit banyaknya ada kesalahan dari pemerintah. Kesalahan pemerintah bisa berupa pemberian izin membangun perumahan di lahan-lahan yang seharusnya menjadi area tangkapan air atau aliran air. Sedangkan kelalaian bisa berupa lemahnya pengawasan terhadap pelaksanaan aturan. Oleh karena itu kita membuat berbagai program salah satunya pengembangan jaringan irigasi, rawa dan pengairan.

Melalui hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa pelaksanaan program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terkelola dengan baik dalam rangka mewujudkan Pekanbaru bebas banjir.

3. Program Pengembangan dan Penyediaan Air Baku

Program pengembangan dan penyediaan air baku merupakan program yang dilakukan pemerintah Kota Pekanbaru dalam usaha mengatasi banjir. Adapun rekapitulasi hasil jawaban angket oleh 46 orang masyarakat mengenai program pengembangan dan penyediaan air baku adalah sebagai berikut.

Tabel V.6: Jawaban Angket Mengenai Indikator Program Pengembangan dan Penyediaan Air Baku

No	Pertanyaan Tentang	Jumlah Responden Menjawab Skor (%)			Jumlah
		3	2	1	
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap kondisi keamanan sungai dan kali dari pencemaran yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru	9 (19,57%)	35 (76,09%)	2 (4,35%)	46 (100%)
1	Peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap kondisi				
1	2	3	4	5	6
2	normalisasi sungai dan kali yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru	11 (23,91%)	30 (65,22%)	5 (10,87%)	46 (100%)
Jumlah		20	65	7	92
Rata-rata		10	33	3	46

Persentase	21,7%	70,7%	7,61%	100%
------------	-------	-------	-------	------

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2018

Diketahui dari tabel V.6, bahwa dari 46 responden, 9 responden (19,57%) menyatakan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap kondisi keamanan sungai dan kali dari pencemaran yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengalami peningkatan, 35 responden (76,09%) menyatakan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap kondisi keamanan sungai dan kali dari pencemaran yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru cukup mengalami peningkatan, dan 2 responden (4,35%) responden menyatakan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap kondisi keamanan sungai dan kali dari pencemaran yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru kurang mengalami peningkatan.

Selanjutnya dari 46 responden, 11 responden (23,91%) menyatakan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap kondisi normalisasi sungai dan kali yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengalami peningkatan, 30 responden (65,22%) menyatakan Peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap kondisi normalisasi sungai dan kali yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru cukup mengalami peningkatan, dan 5 responden (10,87%) responden menyatakan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap kondisi normalisasi sungai dan kali yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru kurang mengalami peningkatan.

Melalui kedua pertanyaan tersebut, diperoleh rata-rata 10 responden (21,7%) memilih jawaban mengalami peningkatan, 33 responden (70,7%) memilih jawaban cukup mengalami

peningkatan, dan 3 responden (7,61%) memilih jawaban kurang meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata responden menjawab program pengembangan dan penyediaan air baku yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bidang Penanggulangan SDA, bahwa:

Banjir yang terjadi di Pekanbaru bukanlah banjir, melainkan air yang tergenang karena tak bisa ke mana harus mengalir, sebab tak dibuatkan drainasenya. Ini sedikit banyaknya ada kesalahan dari pemerintah. Kesalahan pemerintah bisa berupa pemberian izin membangun perumahan di lahan-lahan yang seharusnya menjadi area tangkapan air atau aliran air. Sedangkan kelalaian bisa berupa lemahnya pengawasan terhadap pelaksanaan aturan. Oleh karena itu kita membuat berbagai program salah satunya pengembangan jaringan irigasi, rawa dan pengairan.

Melalui hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa pelaksanaan program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terkelola dengan baik.

4. Program Pengendalian Banjir

Program pengendalian banjir merupakan program yang dilakukan pemerintah Kota Pekanbaru dalam usaha mengatasi banjir. Adapun rekapitulasi hasil jawaban angket oleh 46 orang masyarakat mengenai program pengendalian banjir adalah sebagai berikut.

Tabel V.7: Jawaban Angket Mengenai Indikator Program Pengendalian Banjir

No	Pertanyaan Tentang	Jumlah Responden Menjawab Skor (%)			Jumlah
		3	2	1	
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap kondisi pengaman tebing	13 (28,26%)	27 (58,70%)	6 (13,04%)	46 (100%)

	yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru				
2	Peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap rehabilitasi dan pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru	12 (26,09%)	29 (63,04%)	5 (10,87%)	46 (100%)
1	2	3	4	5	6
3	Peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap terpeliharanya tangkapan air	14 (30,43%)	25 (54,35%)	7 (15,22%)	46 (100%)
	Jumlah	39	81	18	92
	Rata-rata	13	27	6	46
	Persentase	28,3%	58,7%	13,00%	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2018

Diketahui dari tabel V.7, bahwa dari 46 responden, 13 responden (28,26%) menyatakan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap kondisi pengaman tebing yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengalami peningkatan, 27 responden (58,70%) menyatakan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap kondisi pengaman tebing yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru cukup mengalami peningkatan, dan 6 responden (13,04%) responden menyatakan peningkatan yang

dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap kondisi pengaman tebing yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru kurang mengalami peningkatan.

Selanjutnya dari 46 responden, 12 responden (26,09%) menyatakan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap rehabilitasi dan pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengalami peningkatan, 29 responden (63,04%) menyatakan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap rehabilitasi dan pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru cukup mengalami peningkatan, dan 5 responden (10,87%) responden menyatakan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap rehabilitasi dan pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru kurang mengalami peningkatan.

Selanjutnya dari 46 responden, 14 responden (30,43%) menyatakan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap terpeliharanya tangkapan air mengalami peningkatan, 25 responden (54,35%) menyatakan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap terpeliharanya tangkapan air cukup mengalami peningkatan, dan 7 responden (15,22%) responden menyatakan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air terhadap terpeliharanya tangkapan air kurang mengalami peningkatan.

Melalui ketiga pertanyaan tersebut, diperoleh rata-rata 13 responden (28,3%) memilih jawaban mengalami peningkatan, 27 responden (58,7%) memilih jawaban cukup mengalami

peningkatan, dan 6 responden (13,00%) memilih jawaban kurang meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata responden menjawab tentang program penanganan banjir mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bidang Penanggulangan SDA, bahwa:

Kerusakan lingkungan di bagian hulu, menyebabkan tak ada lagi kawasan penahan air, sehingga air hujan yang turun semuanya mengalir dengan cepat ke sungai yang mengakibatkan air sungai meluap di bagian hilirnya, seperti DAS di Kecamatan Bukit Raya. Oleh sebab itu penanganan banjir harus dilakukan secara holistik bila ingin hasilnya lebih baik.

Melalui hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa pelaksanaan program penanganan banjir di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengalami peningkatan yang signifikan.

Secara keseluruhan hasil kuesioner pada pemilik bangunan yang memiliki sumur resapan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel V 8: Rekapitulasi Peranan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air dalam Mengatasi Banjir di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

No	Indikator	Jumlah Responden Menjawab Skor (%)			Jumlah
		1	2	3	
1	2	3	4	5	6
1	Program Pengembangan Dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa Dan Jaringan Pengairan Lainnya	12 (26,1%)	25 (53,3%)	9 (20,7%)	46 (100%)
2	Program Pengembangan, Pengelolaan Dan Konservasi Sungai, Danau Dan Sumber Daya Air Lainnya	17 (37,0%)	21 (46,7%)	8 (16,3%)	46 (100%)
3	Program Pengembangan dan Penyediaan Air Baku	10 (21,7%)	33 (70,7%)	8 (7,61%)	46 (100%)
4	Program Pengendalian Banjir	13 (28,3%)	27 (58,7%)	6 (13,00%)	46 (100%)
Rata-rata		13 (28,3%)	27 (57,6%)	7 (14,1%)	46 (100%)

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan Tabel V.8 bahwa dari 4 (empat) indikator pelaksanaan program yang diteliti, diperoleh hasilnya sebagai berikut:

1. Pengembangan luas irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya yang terdapat di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dalam kondisi baik. Berdasarkan hasil jawaban responden, rata-rata responden mengatakan bahwa irigasi dan jaringan pengairan yang ada berada dalam kondisi baik. Dengan rata-rata skor pada kategori berperan mendapat rata-rata skor 12 dengan persentase sebesar 26,1%. Pada kategori cukup berperan mendapat skor rata-rata 25 dengan persentase sebesar 53,3%. Kemudian pada kategori tidak berperan mendapat skor 9 dengan persentase sebesar 20,7%.
2. Program Pengembangan, Pengelolaan Dan Konservasi Sungai, Danau Dan Sumber Daya Air Lainnya Dengan rata-rata skor pada kategori berperan mendapat rata-rata skor 17 dengan persentase sebesar 37,0%. Pada kategori cukup berperan mendapat skor rata-rata 21 dengan persentase sebesar 46,7%. Kemudian pada kategori tidak berperan mendapat skor 8 dengan persentase sebesar 16,3%.
3. Program Pengembangan dan Penyediaan Air Baku dalam kondisi baik. Berdasarkan hasil jawaban responden, rata-rata responden mengatakan bahwa umumnya responden menjawab rata-rata skor 10 dengan persentase sebesar 21,7%. Pada kategori cukup berperan mendapat skor rata-rata 33 dengan persentase sebesar 70,7%. Kemudian pada kategori tidak berperan mendapat skor 3 dengan persentase sebesar 7,61%.
4. Program Pengendalian Banjir. Berdasarkan hasil jawaban responden, rata-rata skor 13 dengan persentase sebesar 28,3%. Pada kategori cukup berperan mendapat skor rata-rata 27 dengan persentase sebesar 58,7%. Kemudian pada kategori tidak berperan mendapat skor 6 dengan persentase sebesar 13,00%.

Diketahui dari sembilan indikator pelaksanaan program tersebut, diperoleh sebagian besar responden (skor 476) memilih jawaban cukup berperan, artinya dapat dikatakan bahwa Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air dalam mengatasi banjir di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru adalah cukup berperan.

Dalam penanganan permasalahan banjir, terdapat Peraturan Daerah Kota Pekanbaru yang menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya air, termasuk diantaranya pencegahan banjir. Penanganan untuk jangka panjang yang dicanangkan oleh Pemerintah Kota yang berkaitan dengan Sumber Daya Air, maka Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air melakukan berbagai bentuk konservasi dan pendayagunaan sumber daya air, pengendalian daya rusak air dan pemeliharaan sumber daya air. Yang mana terdapat dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 10 Tahun 2006 tentang Sumber Daya Air dan Sumur Resapan.

Peraturan daerah ini dibuat dengan menimbang bahwa sumber daya air merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang sangat dibutuhkan oleh manusia dan makhluk lainnya keberadaan dan keseimbangannya perlu dijaga dan dikendalikan dengan baik. Bahwa pengendalian Sumber Daya Air perlu dilaksanakan dengan terprogram agar sumber daya air dapat dijaga baik kesediaannya, keseimbangan serta dampak yang ditimbulkan oleh sumber daya air tersebut terhadap lingkungan.

Dalam perencanaan penanganan banjir di perumahan kecamatan Bukit Raya dapat dilakukan dengan penanganan jangka panjang maupun jangka pendek. Penangan jangka panjang dapat dilakukan dengan membuat tebing dari tanah sedangkan penanganan jangka panjang adalah dengan melakukan normalisasi sungai.

Terkait penanganan dan pengendalian konservasi sumber daya air adalah dengan normalisasi sungai-sungai, pemasangan leoning atau talud atau biasa juga disebut brojong, dan

rehabilitasi leoning guna memulihkan atau mengembalikan dan menjaga keadaan seperti semula. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air memiliki alat-alat berat tersendiri yang salah satunya adalah excapator L.200 yang digunakan untuk pengerjaan sungai dalam skala menengah.

Koordinasi penanganan banjir menurut prosedur yang berlaku di Kota Pekanbaru adalah penanganan masalah dari pemerintah akan turun segera setelah masyarakat melapor. Penanganan banjir secara umum yang berkaitan dengan sumber daya air adalah adanya pelaporan dari masyarakat kepada Lurah setempat, kemudian dilanjutkan melapor ke Kecamatan, dan dari Kecamatan akan dirapatkan dan dibuat kesepakatan pada Musrimbang di Walikota. Setelah ditetapkan kesepatannya disusunlah kegiatan atau penanganan masalah dalam LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) yang mana akan langsung dibagi pembagian kinerja berdasarkan instansi pemerintah yang bersangkutan.

